



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

JALAN MOHAMMAD HATTA – PAINAN 25612 Telp. 0756-21603 Fax. 0756-22624

e-Mail : psda_pessel@yahoo.com



LKj 2017



LAPORAN KINERJA

DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

P A I N A N - 2018

KATA PENGANTAR

AssalamualaikumWrWb,

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Revisi Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas PSDA ini menyajikan informasi tentang ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran 2017

Dalam penyusunan Laporan Kinerja ini, kami menyadari bahwa dokumen ini masih belum sempurna, untuk itu masukan, saran dan kritik positif dari semua pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang .

Akhirnya kami berharap semoga laporan Kinerja (LKj) periode tahun 2017 ini dapat bermanfaat, khususnya bagi Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan dan umumnya untuk Kabupaten Pesisir Selatan.

Wassalamu'alaikumwr,wb.

Painan, Januari 2018
Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air
Kabupaten Pesisir Selatan,



Ir. H. DONI GUSRIZAL, MM
NIP. 19641106.199703.1.001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Maksud dan Tujuan Laporan	I-1
B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	I-2
C. Struktur Organisasi.....	I-2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	II-1
A. Rencana Strategis	II-1
B. Perjanjian Kinerja.....	II-4
BAB III AKUNTABILITAS KINEJA.....	III-1
A. Capaian Kinerja Organisasi	III-1
B. Pengukuran Kinerja	III-2
C. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	III-5
BAB IV PENUTUP	IV-1

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Misi dan Tujuan	II-1
Tabel	2.2	Target Kinerja	II-2
Tabel	2.3	Perjanjian kinerja	II-6
Tabel	2.4	Program dan Kegiatan	II-9
Tabel	3. 1	Pengukuran Capaian Kinerja.	III-2

BAB I PENDAHULUAN

A. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN

A.1 Maksud Laporan

1. Memberikan informasi perkembangan pelaksanaan tugas Dinas PSDA.
2. Memberikan informasi perkembangan realisasi fisik dan keuangan yang di kelola Dinas PSDA.
3. Memberikan informasi kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas tiap tahunnya.
4. Menemukan alternatif pemecahan permasalahan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran.

A.2 Tujuan Laporan

1. Sebagai sarana laporan pelaksanaan tugas Dinas PSDA kepada Bupati.
2. Salah satu bahan informasi dalam proses pengambilan kebijakan penyelenggaraan kegiatan Dinas PSDA.
3. Sebagai bahan peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dalam penyelenggaraan kegiatan Dinas PSDA .

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI

Guna memantapkan pelaksanaan kewenangan dibidang perencanaan pembangunan, maka berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan berlandaskan pada beberapa pedoman sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah jis Undang-undang Drt. Nomor 21 Tahun 1957 jo Undang-undang Nomor 58 tahun 1958;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1974 tentang Pengairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3046);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
4. Undang- Undang Nomor 01 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 05, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 66, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang –Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);

9. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
10. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah,
15. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor : 14/PRT/M/2015 Tentang Kriteria - Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi;
16. Peraturan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, beserta perubahannya dan aturan turunannya.
17. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Pesisir Selatan Tahun 2005 – 2025;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010 – 2030;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 - 2021.
20. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 37 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah.

B.1 Kedudukan :

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang

pengelolaan air yang dipimpin oleh Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

B.2 Tugas

Dinas PSDA mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan dan tugas pembantuan bidang infrastruktur pengelolaan sumber daya air.

B.3 Fungsi ;

Dinas PSDA dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan bidang pengelolaan sumber daya air;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya air;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sumber daya air;
- d. pelaksanaan administrasi dinas di bidang pengelolaan sumber daya air dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja, dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Pesisir Selatan adalah instansi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Pesisir Selatan.

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Pesisir Selatan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas (Eselon IIb), Kepala Dinas dibantu 1 (satu) orang pejabat struktural eselon IIIa, dan 3 (tiga) orang pejabat struktural eselon IIIb, yaitu :

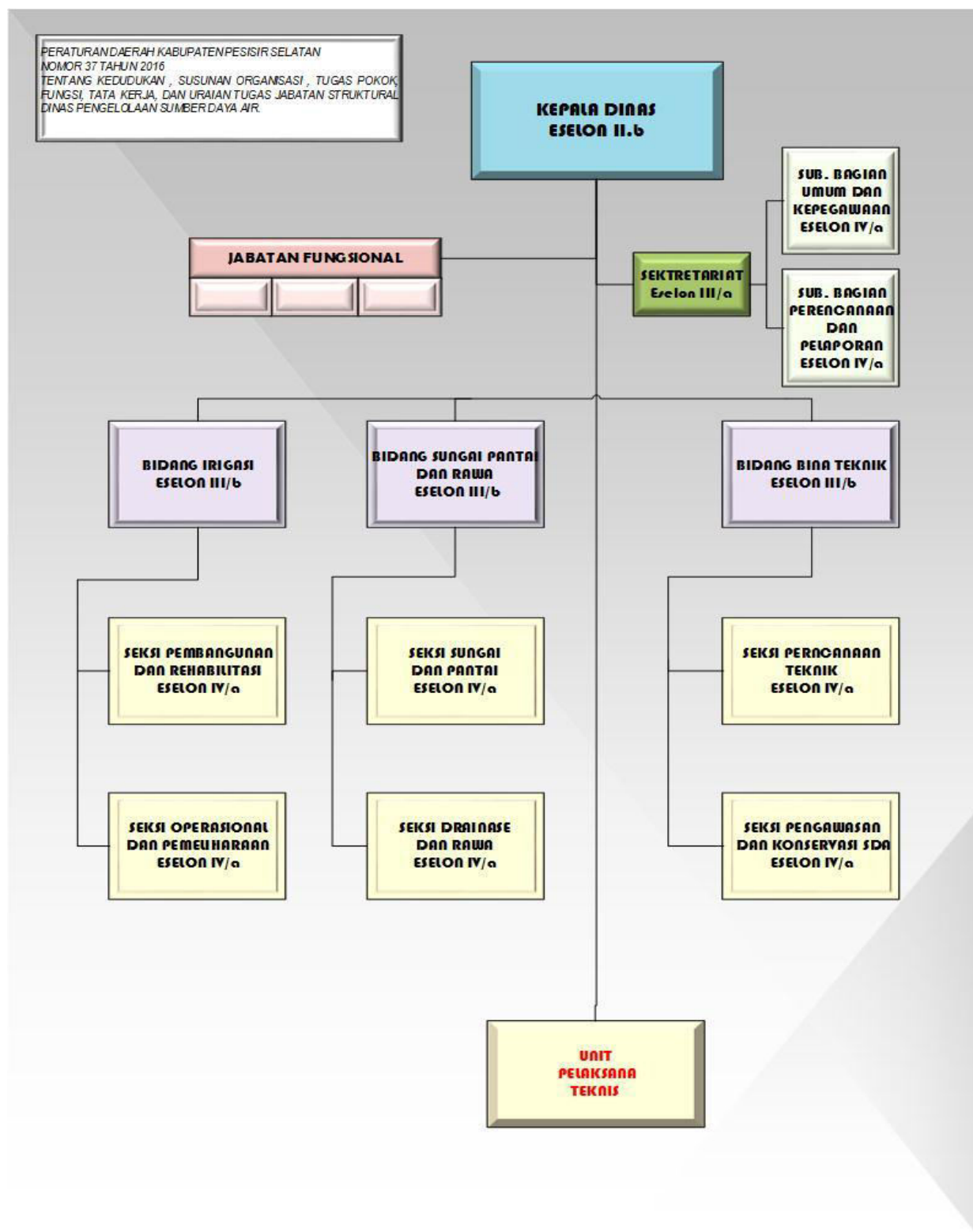
1. Sekretariat, yang membawahi 2 (dua) Sub Bagian yaitu :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
2. Bidang Irigasi, yang membawahi 2 (dua) seksi yaitu :
 - a. Seksi Pembangunan Irigasi
 - b. Seksi Rehabilitasi dan Operasional Irigasi.

3. Bidang Sungai, Pantai dan Rawa, yang membawahi 2 (dua) seksi yaitu :
 - a. Seksi Sungai dan Pantai
 - b. Seksi Drainase dan Rawa

4. Bidang Bina Teknik, yang membawahi 2 (dua) seksi yaitu :
 - a. Seksi Perencanaan Teknik
 - b. Seksi Konservasi Sumber Daya Air

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan tergambar dibawah ini :



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator kinerja merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi.

Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (reliable) mengenai hasil apa saja yang lah diperoleh selama priode aktivitasnya.

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Pesisir Selatan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam melaksanakan tugasnya membantu mensukseskan visi dan misi bupati terpilih yang tertuang pada RPJMD Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 – 2021.

Sesuai dengan Renstra Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Pesisir Selatan yang telah dibuat tahun 2016 sampai dengan tahun 2021, maka Sasaran Strategis Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Kabupaten Pesisir Selatan untuk Tahun 2017 adalah :

Sasaran Pertama : *Terwujudnya Peningkatan Irigasi Kondisi baik*

Sasaran Kedua : *Terwujudnya peningkatan Penanganan Dampak Daya Rusak Air*

Sasaran Ketiga : *Terwujudnya peningkatan Kapasitas Tampungan Sumber Sumber Air*

Diharapkan dengan tercapainya sasaran tersebut maka akan mendorong pencapaian Misi dan Visi Kabupaten Pesisir Selatan yang telah ditetapkan.

A.1. RENCANA STRATEGIS

A.1.1 VISI DAN MISI.

VISI
“ TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN PESISIR SELATAN YANG MANDIRI, UNGGUL, AGAMIS DAN SEJAHTERA “

A

dapun Visi Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021 adalah :

Untuk mencapai Visi Kabupaten tersebut di atas diwujudkan dalam 5 (lima) misi Jangka Menengah Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun korelasi antara misi dan tujuan jangka menengah atau untuk lima tahun kedepan pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dapat dilihat pada table berikut

Table 2.1 Misi dan Tujuan

Misi	Tujuan
Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Perekonomian dan Infrastruktur Sosial yang Terkait Sektor Unggulan Daerah	Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Air

1.2. Tujuan dan Sasaran

Bertitik tolak tujuan “ *Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Air* “ yang diemban oleh Dinas PSDA, terdapatlah sasaran yang hendak dicapai pada Tahun 2021 sebagai mana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas PSDA maupun dalam Rencana Strategis Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel : 2 : 2
Target Kinerja

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	Target				
					2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatkan Layanan Irigasi	Persentase Luas Sawah Yang Terairi	Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya			49,02	51,64	54,27	56,99	59,72
			1	Perencanaan Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Outcome :				
					Output :	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
			2	Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (DAK)	Outcome :				
					Output :	9 unit	8 unit	8 unit	8 unit
			3	Penyusunan Database irigasi	Outcome :				
					Output :	1 dok.	1 dok.	1 dok.	1 dok.
			4	Rehabilitasi / pemeliharaan jaringan irigasi	Outcome :				
					Output :	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit
			5	Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun	Outcome :				
					Output :	20 DI	20 DI	43DI	44 DI
			6	Koordinasi Komisi irigasi	Outcome :				
					Output :	2 Agenda	2 Agenda	2 Agenda	2 Agenda
			1	Perencanaan embung dan bangunan penampung air lainnya	Outcome :				
					Output :	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok
			2	Pembangunan embung dan bangunan penampung air lainnya	Outcome :				
					Output :		1Unit		1 Unit
Berkurangnya Daya Rusak Air	Persentase Pengendalian Daya Rusak Air	Pengendalian Banjir			26,40%	31,70%	37%	42,30%	47,60%
			1	Rehabilitasi dan pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai	Outcome :				

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		Sungai, Danau dan Sumber Daya Air			Output :	Terlaksananya kegiatan laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan	2 laporan	3 laporan	3 laporan	3 laporan	1 laporan
				2	Penyusunan dokumen lingkungan	Outcome :	Tersedianya dokumen lingkungan				
						Output :	Terlaksananya kegiatan penyusunan dokumen lingkungan	3dok	2 dok	2 dok	1 dok
			3	Pengawasan dan konservasi sumber daya air	Outcome :	Tersedianya dokumen pengawasan dan konservasi sumber daya air					
					Output :	Terlaksananya Kegiatan pengawasan dan konservasi sumber daya air	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok

A.1.3. Strategi

Strategi merupakan cara mencapai sasaran, untuk mencapai sasaran selama 5 tahun maka ditetapkan strategi yang berisikan Kebijakan dan Program yang akan dilaksanakan.

B. PERJANJIAN KINERJA

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2016 - 2021 untuk tahun 2017 dalam rencana kinerja ditetapkan target kinerja pada sasaran dan kegiatan sebagai tergambar pada table berikut:

Tabel . 2 : 3
Perjanjian Kinerja

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)		Satuan	Target
1	2	3	4	5			6
Meningkatkan Layanan Irigasi	Persentase Luas Sawah Yang Terairi	Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya				%	49,02
			1	Perencanaan Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi	Outcome :	Tersusunnya perencanaan peningkatan dan rehabilitasi jaringan irigasi	
					Output :	Terlaksananya Kegiatan perencanaan dan rehabilitasi jaringan irigasi	Kegiatan 2,00
			2	Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (DAK)	Outcome :	Luas Areal irigasi Kondisi Baik	
					Output :	Terlaksananya kegiatan peningkatan dan rehabilitasi jaringan irigasi (DAK)	Unit 9,00
			3	Penyusunan Database irigasi	Outcome :	Tersusunnya Database Irigasi	
					Output :	Terlaksananya kegiatan penyusunan database irigasi	Dokumen 1,00
			4	Rehabilitasi / pemeliharaan jaringan irigasi	Outcome :	Luas Areal Irigasi Kondisi Baik	
					Output :	Terlaksananya kegiatan rehabilitasi / pemeliharaan jaringan irigasi	unit 2,00
			5	Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun	Outcome :	Jumlah DI yang mendapat Operasional dan pemeliharaan	
					Output :	Terlaksananya kegiatan Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun	Daerah Irigasi 20,00
			6	Koordinasi Komisi irigasi	Outcome :	Terjalannya komunikasi antara stakeholder irigasi	
					Output :	Terlaksananya kegiatan koordinasi Komisi irigasi	
		Pengembangan, Pengelolaan, Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air	1	Perencanaan embung dan bangunan penampung air lainnya	Outcome :	Tersedianya perencanaan embung dan bangunan penampung air lainnya	
					Output :	Perencanaan embung dan bangunan penampung air lainnya	dokumen 1,00
			2	Pembangunan embung dan	Outcome :	Jumlah embung yang terbangun	

				bangunan penampung air lainnya	Output :	Pembangunan embung dan bangunan penampung air lainnya		
							%	26,40%
Berkurangnya Daya Rusak Air	Persentase Pengendalian Daya Rusak Air	Pengendalian Banjir	1	Rehabilitasi dan pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai	Outcome :	Panjang bantaran dan tanggul sungai yang tertangani		
					Output :	Terlaksananya kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai	km	1,20
			2	Penyusunan database sungai	Outcome :	Tersusunnya database Sungai		
					Output :	Terlaksananya kegiatan penyusunan database irigasi	dokumen	1,00
			3	Kegiatan pembangunan prasarana pengaman pantai	Outcome :	Panjang kerusakan pantai yang tertangani		
					Output :	Terlaksananya Kegiatan pembangunan prasarana pengaman pantai		-
			4	Kegiatan perencanaan prasarana pengaman pantai	Outcome :	Tersedianya perencanaan prasarana pengaman pantai		
					Output :	Terlaksananya kegiatan perencanaan prasarana pengaman pantai	dokumen	1,00
		Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	1	Pelaksanaan normalisasi saluran sungai	Outcome :	Panjang normalisasi sungai yang tertangani		
					Output :	Pelaksanaan normalisasi saluran sungai	km	6,50
		Pengendalian Banjir	2	Perencanaan normalisasi saluran sungai	Outcome :	Tersedianya perencanaan normalisasi sungai		
					Output :	Terlaksananya Kegiatan perencanaan normalisasi saluran sungai	km	1,00
			1	Kegiatan pengembangan pengelolaan daerah rawa dalam rangka pengendalian banjir	Outcome :	Panjang pengeringan rawa		
					Output :	Terlaksananya kegiatan pengembangan pengelolaan daerah rawa dalam rangka pengendalian banjir	km	7,50
			2	Kegiatan pemeliharaan drainase rawa	Outcome :	Panjang Rawa yang mendapat pemeliharaan		
					Output :	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan drainase rawa		

		Pembangunan Saluran drainase dan gorong-gorong	1	Pembangunan Saluran drainase dan gorong-gorong	Outcome :	Panjang saluran drainase yang terbangun	km	1,5
					Output :	Terlaksananya Pembangunan Saluran drainase dan gorong-gorong	km	3,00
			2	Perencanaan saluran drainase/gorong-gorong	Outcome :	Tersedianya perencanaan saluran drainase/gorong - gorong		
					Output :	Terlaksananya kegiatan perencanaan saluran drainase / gorong-gorong	dokumen	1,00
			3	Database saluran drainase / gorong-gorong	Outcome :	Tersedianya database drainase/gorong-gorong		
					Output :	Terlaksananya kegiatan database saluran drainase / gorong-gorong	dokumen	1,00
		Pengembangan, Pengelolaan, Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air	1	Laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan	Outcome :	Tersedianya laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan		
					Output :	Terlaksananya kegiatan laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan	laporan	2,00
			2	Penyusunan dokumen lingkungan	Outcome :	Tersedianya dokumen lingkungan		
					Output :	Terlaksananya kegiatan penyusunan dokumen lingkungan	dokumen	3,00
			3	Pengawasan dan konservasi sumber daya air	Outcome :	Tersedianya dokumen pengawasan dan konservasi sumber daya air		
					Output :	Terlaksananya Kegiatan pengawasan dan konservasi sumber daya air	dokumen	1,00

Untuk mencapai sasaran-sasaran strategis tersebut ditetapkan dengan pelaksanaan program-program dan kegiatan. Program yang ditetapkan sebanyak 7 program dan 46 kegiatan, program tersebut adalah :

Tabel 2 : 4

Program dan Kegiatan

No	Program	Pagu Dana	Jumlah Kegiatan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	851.125.500,-	12
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.312.744.000,-	6
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	75.450.000,-	1
4	Program Pembangunan saluran drainase dan gorong-gorong	2.935.505.560,-	4
5	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya	25.306.925.740,-	14
6	Program Pengembangan , Pengelolaan , Konservasi Sungai, danau dan sumber daya air	206.340.600,-	3
7	Program Pengendalian Banjir	14.755.519.400,-	6
	JUMLAH	45.443.611.800,-	46

Besarnya anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program tersebut dalam rangka pencapaian sasaran-sasaran strategis adalah sebesar **Rp. 45.443.611.800,-**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

A.1 Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2017

Indikator kinerja merupakan dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Karakteristik indikator kinerja Dinas PSDA bersifat Positif, yaitu semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian yang semakin baik. Untuk skala pengukuran kinerja adalah predikatnya adalah sebagai berikut :

- a. Capaian kinerja > 95 % sampai dengan 100% = Sangat berhasil.
- b. Capaian kinerja >80% sampai dengan 95 % = Berhasil.
- c. Capaian kinerja > 50 % sampai dengan 80 % = Cukup Berhasil.
- d. Capaian kinerja < 50 % = Kurang berhasil.

Capaian kinerja diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran. Perumusan indikator kinerja sasaran lebih difokuskan pada indikator kinerja makro serta indikator kinerja strategis. Secara rinci capaian masing-masing indikator kinerja sasaran tahun 2017 adalah sebagai

B. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menetapkan indikator terlebih dahulu.

Pengukuran Kinerja ini dapat dilihat pada formulir pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pengukuran Capaian Kinerja

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	CARA PERHITUNGAN-PERHITUNGAN INDIKATOR SASARAN	INDIKATOR KINERJA, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)		TARGET KINERJA		REALISASI	TINGKAT	PREDIKSI	
					SASARAN			CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	satuan	Tahun 2017				
Meningkatkan Layanan Irigasi	Persentase Luas Sawah Yang Terairi	Luas total sawah = 20.907 ha. Luas sawah terairi tahun 2016 = 9855,56 Ha. Luas sawah terairi tahun 2017 = 417 Ha. Pesentase luas sawah terairi tahun 2017 = 49, 13 %				%	49,02	49,13	100,22	sangat berhasil
			1	Outcome	Tersusunnya perencanaan peningkatan dan rehabilitasi jaringan irigasi					
				Output :	Terlaksananya Kegiatan perencanaan dan rehabilitasi jaringan irigasi	Kegiatan	1,00	1	100	sangat berhasil
			2	Outcome :	Luas Areal irigasi Kondisi Baik					
				Output :	Terlaksananya kegiatan peningkatan dan rehabilitasi jaringan irigasi (DAK)	Unit	- bendung 9	13	144,44	sangat berhasil
					m	- Saluaran 2000	5738	286,9	sangat berhasil	
			3	Outcome :	Tersusunnya Database Irigasi					sangat berhasil
				Output :	Terlaksananya kegiatan penyusunan database irigasi	Dokumen	1,00	1	100	
			4	Outcome :	Luas Areal Irigasi Kondisi Baik					sangat berhasil
				Output :	Terlaksananya kegiatan rehabilitasi / pemeliharaan jaringan irigasi	unit	2,00	5	250	
					m	1.300,00	4918,12	378,32		
			5	Outcome :	Jumlah DI yang mendapat Operasional dan pemeliharaan					sangat berhasil
				Output :	Terlaksananya kegiatan Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun	Daerah Irigasi	20,00	19	95,00	
			6	Outcome :	Terjalannya komunikasi antara stakeholder irigasi					-

				Output	Terlaksananya kegiatan koordinasi Komisi irigasi	-	-	-	-	
			1	Outcome	Tersedianya perencanaan embung dan bangunan penampung air lainnya					sangat berhasil
				Output	Perencanaan embung dan bangunan penampung air lainnya	dokumen	1,00	1	100	
			2	Outcome	Jumlah embung yang terbangun					
				Output	Pembangunan embung dan bangunan penampung air lainnya	-	-	-	-	-
						%	26,400	34,4	130,30	berhasil
			1	Outcome	Panjang bantaran dan tanggul sungai yang tertangani					sangat berhasil
				Output	Terlaksananya kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai	km	1,20	3,3	275,00	
			2	Outcome	Tersusunnya database Sungai					sangat berhasil
				Output	Terlaksananya kegiatan penyusunan database irigasi	dokumen	1,00	1	100	
			3	Outcome	Panjang kerusakan pantai yang tertangani					-
				Output	Terlaksananya kegiatan pembangunan prasarana pengaman pantai	-	-	-	-	
			4	Outcome	Tersedianya perencanaan prasarana pengaman pantai					sangat berhasil
				Output	Terlaksananya kegiatan perencanaan prasarana pengaman pantai	dokumen	1,00	2	200,00	
			1	Outcome	Panjang normalisasi sungai yang tertangani					sangat berhasil
				Output	Pelaksanaan normalisasi saluran sungai	km	6,50	9,84	151,4	

Berkurangnya
a Daya
Rusak AirPersentase
Pengendalian
n Daya
Rusak Air

Panjang sungai
663 km
 Panjang sungai
kritis 0,35 x 663 km
 = 232,05 km
 panjang sungai
kritis m tertangani
 (29,84 / 232,05) x
 100 = 12 %
 Rawa = (420 Ha /
 136.017, 5 Ha) x
 100 = 0,3 %
 Drainase = (5
 km/500 km) x 100 =
 1 % Total target
 tahun 2017 =
 21,10 % + 13,3 %
 = 34,4 %

			2	Outcome	Tersedianya perencanaan normalisasi sungai					sangat berhasil
				Output	Terlaksananya Kegiatan perencanaan normalisasi saluran sungai	km	1,00	1	100	
			1	Outcome	Panjang pengeringan rawa					sangat berhasil
				Output	Terlaksananya kegiatan pengembangan pengelolaan daerah rawa dalam rangka pengendalian banjir	km	7,50	46	613,3	
			2	Outcome	Panjang Rawa yang mendapat pemeliharaan					-
				Output	Output Terlaksananya kegiatan pemeliharaan drainase rawa	-	-	-	-	
			1	Outcome	Panjang saluran drainase yang terbangun	km	1.5	2	100,00	sangat berhasil
				Output	Terlaksananya Pembangunan Saluran drainase dan gorong-gorong	km	3,00	3	100,00	
			2	Outcome	Tersedianya perencanaan saluran drainase/gorong-gorong					sangat berhasil
				Output	Terlaksananya kegiatan perencanaan saluran drainase / gorong-gorong	dokumen	1,00	1	100	
			3	Outcome	Tersedianya database drainase/gorong-gorong					sangat berhasil
				Output	Terlaksananya kegiatan database saluran drainase / gorong-gorong	dokumen	1,00	1	100	
			1	Outcome	Tersedianya laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan					sangat berhasil
				Output	Terlaksananya kegiatan laporan pengelolaan dan pemantauan lingkungan	laporan	2,00	2	100	

			2	Outcome	Tersedianya dokumen lingkungan					sangat berhasil
				Output	Terlaksananya kegiatan penyusunan dokumen lingkungan	dokumen	3,00	3	100	
			3	Outcome	Tersedianya dokumen pengawasan dan konservasi sumber daya air					sangat berhasil
				Output	Terlaksananya Kegiatan pengawasan dan konservasi sumber daya air	dokumen	1,00	1	100	

C. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Evaluasi kinerja atas capaian sasaran yang ditetapkan pada tahun 2017 ini terhadap

Evaluasi Sasaran Pertama : Meningkatnya Irigasi Kondisi Baik

Evaluasi Sasaran Kedua Berkurangnya dampak daya rusak air

i. Evaluasi dan Analisa Kinerja Sasaran.

Untuk mencapai kinerja masing-masing sasaran yang ingin dicapai dilaksanakan melalui program dan kegiatan.

ii. Evaluasi Program Pelayanan Adminitrasi Perkantoran.

Total anggaran awal pada program ini sebesar Rp. 743.825.500,- . Sedangkan jumlah dana setelah perubahan sebesar Rp. 851.125.500,- dengan realisasi Rp. 700.365.691,- dengan persentase 93,17 %. Program ini terdiri dari 12 kegiatan yang terealisasi sesuai dengan rencana.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target kinerja program yang telah ditentukan selengkapnya dan diuraikan sebagai berikut :

1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 72.500.000,- . Sedangkan sasaran kegiatan ini adalah tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik selama 12 bulan pada tahun 2017. Target Kinerja 100 %.

2. Penyediaan jasa administrasi keuangan

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 173.900.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya Jasa administrasi keuangan selama 12 bulan pada tahun 2017. Target Kinerja 100 %

3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 89.890.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya jasa kebersihan kantor selama 12 bulan pada tahun 2017. Target Kinerja 100 %

4. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 15.000.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja selama 12 bulan pada tahun 2017. Target Kinerja 10 unit laptop, 10 unit printer, 10 unit AC, 1 unit genset.

5. Penyediaan Alat Tulis Kantor

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 78.534.200,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya alat tulis kantor selama 12 bulan pada tahun 2017. Target Kinerja 100 %

6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 53.545.800,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya barang cetak dan penggandaan selama 12 bulan pada tahun 2017. Target Kinerja 100 %

7. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 6.625.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor selama 12 bulan pada tahun 2017. Target Kinerja 100 %.

8. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 13.900.000,-

Sasaran Kegiatan ini adalah tersedianya bahan bacaan dan peraturan Perundang – undangan selama 12 bulan pada tahun 2017. Target kinerja 100 %.

9. Penyediaan Makanan dan Minuman

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 54.200.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya makanan dan minuman selama 12 bulan pada tahun 2017. Target Kinerja 100 %.

10. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 157.500.000,-. Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah selama 12 bulan pada tahun 2017. Target Kinerja 100 %

11. Rapat-rapat dan Koordinasi Dalam Daerah

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 101.880.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya rapat rapat dan koordinasi dalam daerah selama 12 bulan pada tahun 2017. Target Kinerja 100 %.

12. Pembinaan dan Pengelolaan Aset

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 33.650.500,-

Sasaran kegiatan ini adalah agar terkoordinirnya aset dengan baik pada tahun 2017. Target Kinerja 100 %

iii. Evaluasi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Total anggaran awal pada program ini sebesar Rp. 852.942.500,- sedangkan jumlah dana setelah perubahan sebesar Rp. 1.312.744.000,- dengan realisasi Rp. 477.315.135,- (91,26 %). Program ini terdiri dari 6 kegiatan yang terealisasi sesuai dengan rencana. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target kinerja program yang telah ditentukan selengkapnya diuraikan sebagai berikut

1. Pengadaan peralatan gedung kantor

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 341.750.000,- Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor pada tahun 2017 seperti pengadaan alat ukur curah hujan, pengadaan alat kantor lainnya yaitu pengadaan batrai drone, hp/ipad untuk drone dan pengadaan inverter , pengadaan mesin penghancur kertas, pengadaan alat pendingin, pengadaan personal komputer, dan pengadaan peralatan jaringan. Target Kinerja 100%.

2. Pengadaan meubiler

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 69.000.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya pengadaan meubiler kantor tahun 2017 yaitu berupa pengadaan 1 set kursi tamu, 3 buah kursi putar dan pengadaan 30 buah kursi rapat. Target Kinerja 100 %.

3. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Alat Berat

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 20.440.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah terpeliharanya alat berat/ excavator yang ada pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air pada tahun 2017. Target Kinerja 100%.

4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 263.900.000,-Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung kantor pada tahun 2017. Target Kinerja 100 %.

5. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 274.596.000,-Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional pada tahun 2017. Target Kinerja 4 unit kendaraan roda 4 dan 50 unit kendaraan roda 2.

6. Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 389.558.000,-Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor pada tahun 2017.

iv. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.

Total anggaran pada program ini sebesar Rp.75.450.000,- Program ini terdiri dari 1 kegiatan yang terealisasi sesuai dengan rencana. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target kinerja program yang telah ditentukan adalah sebagai berikut

- Pendidikan dan Pelatihan Formal

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 75.450.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Formal pada tahun 2017. Target Kinerja 100 %.

v. Program Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong.

Total anggaran pada program ini sebesar Rp. 2.935.506.560,-

Program ini terdiri dari 4 kegiatan yang terealisasi sesuai dengan rencana.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target kinerja program yang telah ditentukan selengkapnya diuraikan sebagai berikut

1. Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong.

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 50.000.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya perencanaan saluran Drainase /Gorong-gorong pada tahun 2017.

2. Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 2.664.102.000,-Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Pembangunan Saluran Drainase /Gorong-gorong pada tahun 2017.

3. Pembuatan Database saluran drainase / Gorong-gorong.

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp.88.700.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Pembuatan Database saluran drainase / Gorong-gorong. Target Kinerja 1 Dokumen Database Drainase.

4. Optimalisasi dan Pemeliharaan Drainase

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 132.704.560,-Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Optimalisasi dan Pemeliharaan Drainase

Target Kinerja 1paket.

vi. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya.

Total anggaran pada program ini sebesar Rp. 25.306.925.740,- Program ini terdiri dari 14 kegiatan yang terealisasi sesuai dengan rencana. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target kinerja program yang telah ditentukan selengkapnya diuraikan sebagai berikut

1. Perencanaan normalisasi saluran sungai.

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 524.650.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Perencanaan normalisasi saluran sungai pada tahun 2017. Target Kinerja 1 paket.

2. Pelaksanaan normalisasi saluran sungai.

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 3.152.622.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya Pelaksanaan normalisasi saluran sungai. Target Kinerja 16 paket.

3. Rehabilitasi / Pemeliharaan Jaringan Irigasi

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 5.743.989.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya Rehabilitasi dan pemeliharaan Jaringan Irigasi pada tahun 2017. Target Kinerja 36 paket.

4. Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi Yang Telah Dibangun. Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 758.533.150,-

Sasaran kegiatan ini adalah Terlaksananya Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi Yang Telah Dibangun.

5. Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (DAK Infrastruktur Publik Daerah). Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 13.375.046.000,- Sasaran

kegiatan ini adalah tersedianya Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (DAK Infrastruktur Publik Daerah). Target Kinerja 34 paket.

6. Perencanaan Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi. Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp 106.498.500,- Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Perencanaan Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi. Target Kinerja 1 paket.
7. Operasional Irigasi. Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp 652.600.000,- Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Operasional Irigasi. Target 100%
8. Pembaruan Database Irigasi. Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya Pembaruan Database Irigasi. Target Kinerja 1 dokumen database irigasi.
9. WISMP (LOAN).

Sasaran kegiatan ini adalah tercapainya tujuan WISMP (Paralel Finansial). Target Kinerja 1 Paket.
10. WISMP (Penunjang). Sasaran kegiatan ini adalah tercapainya WISMP (Penunjang). Target Kinerja 12 Bulan.
11. Normalisasi Batang Tarusan Koto XI Tarusan (Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2017). Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Normalisasi Batang Tarusan Koto XI Tarusan (Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2017). Target Kinerja 1 Paket.
12. Irigasi Rawang Ambacang Kamba Kenagarian Asam Kamba Kec. Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2017). Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Irigasi Rawang Ambacang Kamba Kenagarian Asam Kamba Kec. Bayang Kabupaten Pesisir

Selatan (Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2017) Target Kinerja 1 Paket.

13. Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (DAK 2016). Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (DAK 2016) Target Kinerja 1 Paket.

vii. Evaluasi Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya.

Total anggaran pada program ini sebesar Rp. 25.306.925.740,- Program ini terdiri dari 14 kegiatan yang terealisasi sesuai dengan rencana. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target kinerja program yang telah ditentukan selengkapnya diuraikan sebagai berikut

1. Perencanaan normalisasi saluran sungai.

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 524.650.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Perencanaan normalisasi saluran sungai pada tahun 2017. Target Kinerja 1 paket.

14. Pelaksanaan normalisasi saluran sungai.

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 3.152.622.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya Pelaksanaan normalisasi saluran sungai. Target Kinerja 16 paket.

15. Rehabilitasi / Pemeliharaan Jaringan Irigasi

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 5.743.989.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya Rehabilitasi dan pemeliharaan Jaringan Irigasi pada tahun 2017. Target Kinerja 36 paket.

16. Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi Yang Telah Dibangun. Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 758.533.150,-
Sasaran kegiatan ini adalah Terlaksananya Optimalisasi Fungsi Jaringan Irigasi Yang Telah Dibangun.
17. Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (DAK Infrastruktur Publik Daerah).
Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 13.375.046.000,- Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (DAK Infrastruktur Publik Daerah). Target Kinerja 34 paket.
18. Perencanaan Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi. Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp 106.498.500,- Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Perencanaan Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi. Target Kinerja 1 paket.
19. Operasional Irigasi. Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp 652.600.000,- Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Operasional Irigasi. Target 100%
20. Pembaruan Database Irigasi. Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya Pembaruan Database Irigasi. Target Kinerja 1 dokumen database irigasi.
21. WISMP (LOAN).
Sasaran kegiatan ini adalah tercapainya tujuan WISMP (Paralel Finansial). Target Kinerja 1 Paket.
22. WISMP (Penunjang). Sasaran kegiatan ini adalah tercapainya WISMP (Penunjang). Target Kinerja 12 Bulan.
23. Normalisasi Batang Tarusan Koto XI Tarusan (Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2017). Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Normalisasi Batang Tarusan Koto XI Tarusan (Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2017). Target Kinerja 1 Paket.

24. Irigasi Rawang Ambacang Kamba Kenagarian Asam Kamba Kec. Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2017). Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Irigasi Rawang Ambacang Kamba Kenagarian Asam Kamba Kec. Bayang Kabupaten Pesisir Selatan (Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2017) Target Kinerja 1 Paket.
25. Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (DAK 2016). Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Peningkatan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi (DAK 2016) Target Kinerja 1 Paket.

viii. Evaluasi Program Pengembangan dan Pengelolaan konservasi sungai, danau dan sumber lainnya.

Total anggaran pada program ini sebesar Rp. 206.340.600,-. Program ini terdiri dari 3 kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target kinerja program yang telah ditentukan selengkapnya diuraikan sebagai berikut

1. Monitoring Evaluasi Pelaporan
Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 34.463.800,-
Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya Monitoring Evaluasi Pelaporan pada tahun 2017.
Target Kinerja 12 bulan.
2. Pengawasan dan Konservasi Sumber Daya Air
Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 37.449.600,-Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Pengawasan dan Konservasi Sumber Daya Air. Target Kinerja 12 bulan.
3. Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan. Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 134.427.200,- Sasaran kegiatan ini yaitu terlaksananya Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan. Target Kinerja 4 paket.

ix. Evaluasi Program Pengendalian banjir.

Total anggaran pada program ini sebesar Rp. 14.755.519.400,- Program ini terdiri dari 6 kegiatan yang terealisasi sesuai dengan rencana. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian target kinerja program yang telah ditentukan selengkapnya diuraikan sebagai berikut

1. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bantaran dan Tanggul Sungai

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 9.362.111.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bantaran dan Tanggul Sungai. Target Kinerja 45 paket.

2. Pengembangan Pengelolaan Daerah Rawa Dalam Rangka pengendalian Banjir. Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 4.508.768.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Pengembangan Pengelolaan Daerah Rawa Dalam Rangka pengendalian Banjir. Target Kinerja 33 Paket.

3. Perencanaan Prasarana Pengaman Muara dan Pantai.

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 495.940.400,-

Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Perencanaan Prasarana Pengaman Muara dan Pantai. Target Kinerja 2 Paket.

4. Pembuatan Database Sungai dan Pantai Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 88.700.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Pembuatan Database Sungai dan Pantai. Target Kinerja 1 Dokumen Database Sungai dan Pantai.

5. Pengaman Tebing Sungai Lumpo Bukik Siayah Kec. IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan (Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2017). Jumlah anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 100.000.000,- Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Pengaman Tebing Sungai Lumpo Bukik Siayah Kec. IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan (Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2017). Target Kinerja 1 Paket.

6. Pengaman Tebing Jembatan Gantung Muaro Bayang Nagari Pasar Baru Kec. Bayang (Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2017). Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya Pengaman Tebing Jembatan Gantung Muaro Bayang Nagari Pasar

Baru Kec. Bayang (Bantuan Keuangan yang Bersifat Khusus Propinsi TA. 2017).
Target Kinerja 1 Paket.

3.3. Evaluasi dan Analisa Kinerja Kebijakan secara Keseluruhan.

Dengan capaian secara keseluruhan seperti diuraikan diatas, maka kebijakan yang ditetapkan dinilai sudah tepat, karena capaian sudah baik. Dari itu maka kebijakan ini perlu dipertahankan untuk pelaksanaan Kinerja berikutnya.

3.4. Evaluasi dan Analisa Program Keseluruhan.

Dengan melihat capaian sasaran secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa program yang direncanakan sudah tepat dan searah dengan program yang ditetapkan dalam Renstra.

3.5. Strategi Pemecahan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang dialami dalam proses pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran, beberapa solusi yang ditempuh adalah sebagai berikut

- ✓ Menambah waktu pelaksanaan pekerjaan (addendum pekerjaan) untuk kegiatan yang terkendala cuaca dan akses jalan agar pelaksanaan mencapai target yang diinginkan.
- ✓ Memindahkan lokasi pekerjaan ketempat yang telah bebas dan. melakukan revisi desain (melaksanakan addendum pekerjaan) untuk kegiatan yang terkendala belum bebasnya lokasi kegiatan agar kegiatan tetap berjalan
- ✓ Tidak melaksanakan kegiatan pada lokasi yang telah dikerjakan oleh instansi lain sebab akan menimbulkan persoalan hukum dikemudian hari.
- ✓ Melaksanakan kontrak pekerjaan dengan sistim tahun jamak agar pekerjaan tidak terkendala waktu. Sedangkan untuk kegiatan yang tidak ditawarkan rekanan, kegiatan tersebut dilaksanakan proses pengadaannya kembali pada tahun anggaran 2016

Mempersiapkan personil-personil yang telah lulus sertifikasi pengadaan barang/jasa dan memahami proses pengadaan secara elektronik (e-proc) serta melakukan koordinasi-koordinasi dengan pihak Unit Layanan Pengadaan Kabupaten Pesisir Selatan serta LPSE Provinsi Sumatera Barat.

BAB IV PENUTUP

Dengan tersusunnya revisi LKJ Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air yang meliputi konsep pembangunan yang berkelanjutan maka dapat menjadi patokan dalam evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2016 – 2021 yang disusun berdasarkan visi dan misi Bupati Pesisir Selatan.

Didalam revisi LKJ ini telah dijabarkan dengan rinci semua program dan kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air serta capaian yang diperoleh pada tahun 2017. Capaian realisasi keuangan adalah 94,97 % dan Capaian fisik yang diperoleh pada tahun 2017 adalah sebesar **99,63%**.

Dari seluruh pelaksanaan kegiatan baru sebahagian kecil yang dapat ditangani dengan anggaran yang tersedia. Jangkauan prasarana irigasi melalui program rehabilitasi ataupun peningkatan jaringan irigasi perlu ditingkatkan lagi sebab sebahagian besar penduduk Kabupaten Pesisir Selatan umumnya adalah petani yang membutuhkan air untuk mengairi sawahnya. Untuk mengairi sawah petani perlu jaringan irigasi dalam kondisi baik, baik berupa irigasi teknis, semi teknis maupun irigasi sederhana.

Begitu juga halnya dengan peningkatan sarana prasarana untuk menanggulangi bencana perlu ditingkatkan lagi melalui Program Pengendalian Banjir yang kegiatannya mencakup Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bantaran dan Tanggul Sungai, Pengembangan Pengelolaan Daerah Rawa Dalam Rangka Pengendalian Banjir dan Pembangunan Prasarana Pengamanan Pantai.

Pada tahun 2017 hanya sebagian kecil saja pengamanan alur sungai dan penanganan rawa yang dapat ditanggulangi tidak sebanding dengan volume bencana yang tetap terjadi tiap tahunnya, hal ini perlu kita pikirkan bersama seluruh stakeholder dalam pemecahan permasalahan yang sangat krusial ini, menyangkut kepada pelayanan Pemerintah kepada Masyarakat.

Demikianlah LKJ tahun anggaran 2017 ini dibuat sebagai evaluasi terhadap kinerja dari Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan sekaligus untuk menjadi kajian untuk pelaksanaan pada tahun anggaran berikutnya.

Terima kasih.

Painan, Januari 2018

**KEPALA DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
KABUPATEN PESISIR SELATAN**



Ir.H. DONI GUSRIZAL, MM
NIP. 19641106 199703 1 001